

## ANALISIS VALIDITAS TES MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI SMP MUHAMAMDIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Fadli Rais, <sup>2</sup>Nia Karnia, <sup>3</sup>Putri Amilosa

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [Fadli.rais93@yahoo.com](mailto:Fadli.rais93@yahoo.com), [Niakarnia38@yahoo.com](mailto:Niakarnia38@yahoo.com), [Ocha.amilosa@gmail.com](mailto:Ocha.amilosa@gmail.com)

### ABSTRACT

*School exams are one way to find out whether the teaching and learning process is successful or not for half a semester or one semester or several semesters. This study aims: (1) to find out the procedure for preparing the mid-semester exam test on Al-Qur'an Hadith subjects in junior high school; (2) to determine the level of validity of the mid-semester exam test on Al-Qur'an Hadith subjects in junior high school. This research uses mixed research methods (mixed method qualitative-quantitative Sequential Explanatory Design model). This type of research data consists of qualitative in the form of information on the process of preparing exam tests and quantitative data in the form of mid-semester exam results. For the data on the process of preparing the test, it was collected using an interview instrument to parties related to the preparation of the test, such as the vice principal of the curriculum and Al-Qur'an Hadith teachers. For data on school exam results for Al-Qur'an Hadith lessons were collected using the document method. The subject matter is the Al-Qur'an Hadith and the results of the UTS grade 7E Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. From the results of the research above, it can be concluded that from the 20 numbers of Al-Qur'an Hadith questions, there are 5 numbers of questions that are not valid, namely numbers 6, 9, 16, 17 and 19 because they have a smaller  $r$  count or below the  $r$  table. There are 15 valid question numbers, namely numbers 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20. Through the analysis it can be seen that the test of the subjects of the Qur'an An Hadith is valid because of the 20 questions, 15 questions are valid questions and five questions are invalid. So it is considered that this test can accurately measure the ability of junior high school students at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta in the subjects of Al-Qur'an Hadith.*

**Keywords:** *validity, Al-Qur'an Hadith, exam, school*

### ABSTRAK

*Ujian sekolah merupakan salah satu cara untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar selama setengah semester atau satu semester atau beberapa semester. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui prosedur penyusunan tes ujian tengah semester pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP; (2) untuk mengetahui tingkat validitas tes ujian tengah semester pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mixed method kualitatif-kuantitatif model Sequential Explanatory Design). Jenis data penelitian ini terdiri dari kualitatif berupa informasi proses penyusunan tes ujian dan data kuantitatif berupa nilai hasil ujian tengah semester. Untuk data proses penyusunan tes dikumpulkan dengan menggunakan instrumen wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan tes seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru Al-Qur'an Hadis. Untuk data hasil ujian sekolah pelajaran Al-Qur'an Hadis dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumen. Yang menjadi*

subjek adalah soal Al-Qur'an Hadis dan hasil nilai UTS kelas 7E Muhamamdiyah Boarding School Yogyakarta. Dari hasil pebelitian di atas maka dapat disimpulkan dari 20 nomor soal Al-Qur'an Hadis terdapat 5 nomor soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 9, 16, 17 dan 19 dikarenakan memiliki r hitung yang lebih kecil atau dibawah r tabel. Terdapat 15 nomor soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20. Melalui analisis dapat diketahui bahwa tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis valid karena dari 20 soal, 15 soal merupakan soal valid dan lima soal tidak valid. Sehingga dianggap tes ini dapat dengan tepat untuk mengukur kemampuan siswa SMP di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**Kata kunci:** validitas, Al-Qur'an Hadis, ujian, sekolah

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadis merupakan dua warisan dari Rasul akhir zaman Muhamamd SAW kepada seluruh ummat muslim di dunia. Al-Qur'an Hadis merupakan pedoman hidup bagi seluruh ummat sehingga dapat menjalani hidup sesuai dengan perintah Tuhan dan mendapatkan kebahagiaan di dunia hingga akhirat. Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan manusia bagaimana untuk berpikir, bersikap, dan bertindak dan berhubungan baik dengan alam raya. Dengan manusia menggunakan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupannya akan tercipta kehidupan bumi yang penuh dengan kedamaian, keharmonisan, dan kesejahteraan hidup di dunia ataupun kehidupan setelah dunia. Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditujukan untuk mempengaruhi moralitas dan karakter bangsa Indonesia.

Melihat fenomena globalisasi saat ini, sangat miris apabila melihat keadaan sekitar yang sudah sangat jauh dari sebuah kehidupan yang dimaksudkan oleh Al-Qur'an dan Hadis. Moralitas dan karakter bangsa menjadi sangat jongkok, terlihat dari budaya *bullying* di sekolah, seks bebas, tontonan porno dan menghina guru oleh "*kids zaman now*". Dari sini perlu diadakan kajian yang mendalam dalam mengembangkan pendidikan agama Islam salah satunya melalui Al-Qur'an Hadis.

Pengembangan ini meliputi perencanaan, proses, dan hasil. Perencanaan ini harusnya mempertimbangkan berbagai faktor yang mendukungnya, seperti sumber daya, konteks, dan kebutuhan peserta didik. Proses pendidikan sendiri mempertimbangkan berbagai metode, media, dan alat-alat penunjang lainnya. Hasilnya yaitu merupakan hasil ujian yang dapat dijamin salah satunya dengan analisis standar proses dan validitasnya.

Salah satu cara untuk mengetahui kualitas pendidikan agama islam dapat diukur dari hasil tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil test ini pula yang akan menjadi syarat lulusnya seorang siswa dari mata pelajaran tersebut. Permasalahan ini menarik untuk dikaji dengan mengungkapkan dua hal pokok, yaitu: (1) untuk mengetahui prosedur penyusunan tes ujian tengah semester pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP; (2) untuk mengetahui tingkat validitas tes ujian tengah semester pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP.

Hasil dari penelitian ini akan memiliki beberapa manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari peneltian ini yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan ujian sekolah/madrasah khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadits di SMP. Manfaat praktisnya yaitu diharapkan dapat membantu para

pendidik dalam melakukan uji validitas dan reabilitas tes.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method kualitatif-kuantitatif model Sequential Explanatory Design*) sebagaimana dikemukakan oleh John W. Creswell digunakan untuk data penyusunan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan November 2017 bertempat di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Jenis data penelitian ini terdiri dari kualitatif berupa informasi proses penyusunan tes ujian dan data kuantitatif berupa nilai hasil ujian tengah semester. Untuk data proses penyusunan tes dikumpulkan dengan menggunakan instrumen literatur penyusunan tes. Untuk data hasil ujian sekolah pelajaran Al-Qur'an Hadis dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Validitas Assessment

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, 2012). Validitas tes berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh tes dan seberapa cermat tes melakukan pengukurannya (Hamzah Uno dan Satria, 2013).

Perlunya dilakukan analisis terhadap instrumen penilaian pembelajaran adalah agar memenuhi syarat sebagai alat evaluasi yang memiliki kualitas tinggi baik dari persyaratan substansi, konstruksi maupun Bahasa (Sukiman, 2011). Hal ini sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar penilaian: "Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi

persyaratan (a) substansi, adalah mempresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, (c) Bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar secara komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik. Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan Bahasa, serta memiliki bukti validitas empiris. Instrumen penilaian yang digunakan oleh pemerintah dalam bentuk UN memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, Bahasa, dan memiliki bukti validitas empiris serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antar sekolah, antar daerah, dan antar tahun."

Pada dasarnya validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan analisis instrumen adalah untuk menelaah instrumen yang telah disusun yang bertujuan untuk menghasilkan instrumen yang berkualitas baik untuk kegiatan *assessment*.

Validitas sebuah tes dapat dibedakan menjadi dua yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis sama dengan validitas kualitatif terhadap semua soal, yaitu untuk menentukan berfungsi tidaknya suatu soal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yang dalam hal ini adalah kriteria materi, konstruksi dan Bahasa (Sudaryono, 2012). Maka validitas empiris adalah validitas kuantitatif.

### 1. Analisis tes secara teoritik atau kualitatif

Yaitu dengan cara mencermati butir-butir soal yang telah disusun dengan memperhatikan pemenuhan syarat-syaratnya. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut (Sukiman, 2011):

#### 1.1 Analisis butir soal bentuk uraian.

##### a. Ranah Substansi

- 1) Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator
  - 2) Butir soal sesuai dengan materi yang di ujikan
  - 3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.
  - 4) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- b. Ranah Konstruksi
- 1) Ruang lingkup berupa batasan pertanyaan dan jawaban harus jelas dan tegas.
  - 2) Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.
  - 3) Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal.
  - 4) Ada pedoman penskoran.
  - 5) Tabel, grafik, diagram, kasus, atau sejenisnya bermakna jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan.
  - 6) Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya.
- c. Ranah Bahasa
- 1) Rumusan kalimat komunikatif.
  - 2) Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan ragam bahasa.
  - 3) Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
  - 4) Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal).
  - 5) Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan peserta didik.
- 1.2 Analisis butir soal bentuk jawaban singkat**
- a. Ranah Substansi
- 1) Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
  - 2) Butir soal sesuai dengan materi yang di ujikan.
  - 3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat kelas.
  - 4) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- b. Ranah Konstruksi
- 1) Pokok soal (*stem*) dirumuskan dengan jelas.
  - 2) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat kelas.
  - 3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- b. Ranah Konstruksi
- 1) Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat terbuka (yang belum lengkap) yang hanya memerlukan tambahan kata yang merupakan jawaban/kunci.
  - 2) Rumusan butir soal tidak merupakan kalimat yang dikutip langsung dari suatu buku (*textbook*)
  - 3) Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya
  - 4) Titik-titik kosong sebagai tempat jawaban diletakkan pada akhir atau dekat akhir kalimat dari pada awal kalimat.
- c. Ranah Bahasa
- 1) Rumusan kalimat komunikatif
  - 2) Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan ragam bahasa.
  - 3) Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
  - 4) Menggunakan bahasa atau kata umum (bukan bahasa lokal)
  - 5) Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.
- 1.3 Analisis butir soal bentuk pilhan ganda**
- a. Ranah Substansi
- 1) Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
  - 2) Butir soal sesuai dengan materi yang di ujikan.
  - 3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat kelas.
  - 4) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- b. Ranah Konstruksi
- 1) Pokok soal (*stem*) dirumuskan dengan jelas.

- 2) Perumusan pokok soal hendaknya merupakan kalimat yang diperlukan saja.
  - 3) Pilihan jawaban homogen dalam arti isi.
  - 4) Panjang alternatif atau pilihan jawaban relatif sama.
  - 5) Pokok soal tidak memberi petunjuk atau mengarah kepada pilihan jawaban yang benar.
  - 6) Telah menghindari alternatif jawaban: "seluruh jawaban diatas benar" atau "tak satupun jawaban di atas yang benar" atau yang sejenisnya.
  - 7) Pilihan jawaban dalam bentuk angka atau waktu diurutkan.
  - 8) Semua jawaban harus logis dan semua pengecoh berfungsi.
  - 9) Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.
  - 10) Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda.
  - 11) Bila terpaksa menggunakan kata negatif, sudah digaris bawahi atau dicetak miring.
  - 12) Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi.
  - 13) Antara butir soal tidak tergantung satu sama lain.
- c. Ranah Bahasa
- d. Rumusan kalimat komunikatif
  - e. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan ragam bahasa.
  - f. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
  - g. Menggunakan bahasa atau kata umum (bukan bahasa lokal).
  - h. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.

### 1. Macam-macam analisis validitas kuantitatif

#### Analisis validitas secara total

Analisis validitas secara total adalah analisis validitas tes secara keseluruhan, misalnya tes terdiri dari 50 butir yang

dianalisis adalah keseluruhan 50 butir soal tersebut. Cara untuk mempertimbangkan validitas dengan dua kategori yaitu lewat analisis rasional dan empiris. Jenis validitas empiris adalah validitas isi (*content*) dan validitas konstruk (*conctruck*) sedang validitas empiris meliputi validitas bandingan (*concurrent*) dan validitas ramalan (*predictive*) (Sukiman, 2011).

#### 1) Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara butir-butir soal dalam tes dengan deskripsi bahan yang diajarkan (Sukiman, 2011). Validitas isi berhubungan dengan kesanggupan tes untuk mengukur isi yang seharusnya diukur. Dengan kata lain menyatakan apakah tes sudah mencakup sampel yang representatif dari domain perilaku yang diukur (Hamzah Uno dan Satria, 2013). Misalnya tes hasil belajar PAI di SMA harus mampu mengungkapkan isi pelajaran PAI di SMA. Validitas ini sering disebut dengan validitas kurikuler karena isinya mencakup materi-materi yang tertera dalam kurikulum (Sukiman, 2011).

#### 2) Validitas Konstruk

Validitas ini mempertanyakan apakah butir-butir soal dalam tes itu sesuai dengan tingkatan kompetensi atau ranah yang ada sesuai yang dituntut dalam kurikulum (Sukiman, 2011).

Validitas ini menunjukkan pada sejauh mana instrumen mampu mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur. Misalnya instrumen minat harus mampu mengukur pengertian-pengertian minat yang terkandung dalam variabel minat. Agar lebih jelas, biasanya variabel tersebut diuraikan dahulu menjadi indikator-indikator (Hamzah Uno dan Satria, 2013).

Hal ini sesuai dengan tingkatan-tingkatan hasil belajar kognitif yang diungkapkan oleh Bloom yaitu: kemampuan ingatan/hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Sebagai contoh, jika rumusan indikatornya memuat

kemampuan tingkat pemahaman: “Siswa dapat menjelaskan pengertian makmum masbuk, maka rumusan butir soal pada tes harus mampu mengungkap kemampuan tingkat pemahaman pula, misalnya dengan perintah agar siswa menjelaskan pengertian makmum masbuk (Sukiman, 2011).

### 3) Validitas Ramalan

Ramalan artinya adalah memprediksi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa “yang akan terjadi pada masa yang akan datang” (Sukiman, 2011). Validitas ini menunjuk pada sejauh mana tes dapat menentukan atau meramalkan kriteria tertentu yang diinginkan. Misalnya apakah NEM di SLTP dapat digunakan untuk meramalkan prestasi belajar di SMA. Di sini berarti hasil NEM SLTP berfungsi untuk meramalkan atau memprediksi kemampuan calon peserta didik tersebut.

Uji validitas ramalan tes tersebut dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara nilai tes tersebut dengan kriterium atau tolok ukur misalnya hasil belajar pada semester pertama (Sukiman, 2011). Dikatan NEM SLTP memiliki validitas yang baik apabila memiliki kesesuaian atau kesejajaran dengan tes yang sedang diuji validitasnya.

### 4) Validitas Kesamaan atau Bandingan.

Nama lain dari validitas ini adalah validitas sama saat, validitas ada sekarang atau validitas pengalaman. Jika ada istilah sesuai tentu ada dua hal yang dipasangkan. Dalam hal ini, hasil tes dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman selalu mengenai hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada (ada sekarang, *concurrent*) (Sukiman, 2011). Dalam rangka menguji validitas bandingan/ramalan, data hasil tes yang diperoleh sekarang kita bandingkan dengan data yang mencerminkan pengalaman yang diperoleh pada masa lalu itu. Jika hasil tes yang diperoleh sekarang mempunyai hubungan searah dengan hasil tes berdasarkan pengalaman yang lalu, maka tes

tersebut dapat dikatakan telah memiliki validitas perbandingan/pengalaman dan demikian sebaliknya (Sukiman, 2011). Validitas kesamaan ini menunjuk kepada sejauh mana tes memiliki kesamaan dengan tes yang sudah ada atau yang sudah dibakukan. Kesamaan yang dimaksud meliputi kemampuan yang diukur, objek yang diukur, dan waktu yang diperlukan (Hamzah Uno dan Satria, 2013).

Cara melakukan analisis validitas bandingan ini adalah sama seperti validitas ramalan, yaitu dengan mengkorelasikan hasil yang sekarang dengan tes yang tedahulu sebagai variabel Y. Tekniknya juga menggunakan *Product Moment*.

#### 1.2 Analisis Validitas Butir Soal.

Yang dimaksud dengan analisis validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut (Sukiman, 2011). Melalui butiran-butiran soal tersebut para penyusun tes ingin mengukur atau mengungkap hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing individu peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Semakin banyak butiran soal yang dapat dijawab dengan betul, maka skor hasil nilai akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit butiran soal yang dijawab dengan salah, maka akan mendapatkan skor nilai yang rendah. Pernyataan berikut menunjukkan bahwa semakin besar “dukungan” yang diberikan oleh butir-butir soal terhadap tes hasil belajar, maka tes hasil belajar tersebut akan menjadi semakin dapat menunjukkan “kemantapannya” dan demikian sebaliknya (Sukiman, 2011).

Pernyataan di atas menunjukkan semakin banyaknya butir soal tes dapat dijawab oleh tiap individu maka semakin kuat validitas yang dimiliki. Sebaliknya, semakin sedikit soal yang dapat dijawab benar maka semakin lemah validitas yang dimiliki.

Analisis validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Teoritis

- Dilakukan sebelum soal digunakan
- Membuat kisi-kisi soal dan didiskusikan dengan teman sejawat

b. Analisis Validitas dengan korelasi *point biserial*

- Menyiapkan tabel perhitungan korelasi *point biserial*
- Mencari rata-rata hitung dari skor total ( $M_t$ ) dengan rumus :

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

- Mencari deviasi standar total (SDt) dengan rumus :

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

- Menghitung  $M_p$  untuk butir soal yang dianalisis validitasnya
- Menghitung koefisien korelasi *point biserial* dengan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{Sdt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

c. Analisis Validitas dengan korelasi *product moment*

- Memberikan interpretasi
- Menyiapkan tabel perhitungan korelasi *product moment*
- Menghitung harga  $r$  *product moment*
- Memberikan interpretasi terhadap harga koefisien korelasi *product moment*

d. Analisis Validitas menggunakan korelasi *point biserial* dengan Program Excel

- Menyiapkan tabel perhitungan
- Menentukan  $r$  tabel
- Mencari  $r$  hitung dengan cara =CORREL (blok skor responden yang akan di analisis nomor soalnya; blok jumlah jumlah skor seluruh

responden) lalu tekan enter, contoh =CORREL(D4:D42;X4:X42) enter

- Memberikan interpretasi

e. Analisis Validitas dengan Program SPSS

- Mengaktifkan SPSS For Windows
- Mengentri (input) data pada lembar kerja SPSS
- Menghitung koefisien korelasi dengan langkah : klik *Analyze, Correlate, Bivariate*
- Akan muncul kotak dialog, pindahkan variabel-variabel yang akan di analisis dari kotak sebelah kiri ke kotak sebelah kanan
- Pilih koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson
- Klik OK
- Memberikan interpretasi hasil analisis

**A. Hasil Penelitian**

a) Analisis validitas kualitatif butir soal pilihan ganda

Jumlah siswa kelas 7E di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta adalah 39 orang mengikuti tes UTS Al-Qur'an Hadis dengan butir soal 20 soal pilihan ganda. Analisis validitas kualitatif butir soal pilihan ganda pada ranah substansi, konstruksi, dan bahasa adalah sebagai berikut:

**KISI-KISI SOAL  
UJIAN TENGAH SEMESTER AL-QUR'AN HADIS  
SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Jenis Sekolah	: SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta
Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/ Program	: VII
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Jumlah Soal	: 20 PG
Tujuan Tes	: untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik terkait Al-Qur'an Hadis tentang Bab Kewajiban Menuntut Ilmu, Hukum Tajwid Ikhfa Haqiqi, Balasan Bagi Manusia Tidak Bertakwa, dan Hukum Idgham Bighunnah
Kawasan ukur	: "Tes Al-Qur'an Hadis SMP Kelas VII Bab I dan II"
Ruang lingkup materi	: Materi bab 1 dan Bab 2 (Kewajiban Menuntut Ilmu, Hukum Tajwid Ikhfaa Haqiqi,



			idgham		
			bigunnah		

**Butir soal yang dianalisis :**

**A. Pilihlah jawaban yang paling tepat a,b,c, atau d!**

1. Dalam Q.S. Al Mujadalah (58): 11, ada lafadz **المَجْلِسِ فِي** yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti...
  - a. Di masjid
  - b. Di sekolah
  - c. Di majelis
  - d. Di kelas
2. **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا** Lafadz tersebut terdapat dalam Q.S. Al Mujadalah (58): 11, bahwa Allah swt menyeru kepada...
  - a. Orang-orang yang beriman
  - b. Orang-orang kafir
  - c. Orang-orang yang musrik
  - d. Orang-orang yang munafik
3. Berikut adalah bacaan tajwid yang berunsur **ikhfa' haqiqi** yang benar adalah...
  - a. مَنْ أَمَّنَ
  - b. عَزِيْرًا حَكِيْمًا
  - c. أَبَدًا بِمَا
  - d. فَمَنْ كَانَ
4. Q.S. Ar Rahman (55): 33 berikut ini akan menjadi lengkap dan benar apabila diberi lafadz....  
**يَا مَعْشَرَ...إِنْ تَطَّعْتُمْ**
  - a. الْجِنِّ وَالْإِنْسِ
  - b. السَّمَاوَاتِ
  - c. أَنْ تَنْفُدُوا
  - d. مِنْ أَقْطَارِ
5. Apa lafadz **أَنْ تَنْفُدُوا** yang tercantum dalam Q.S. Ar Rahman (55): 33, adalah....
  - a. Untuk kalian (masuk) bumi
  - b. Untuk kalian (keluar) menembus
  - c. Untuk kalian (pergi) ke langit
  - d. Untuk kalian (masuk) menuju
6. Q.S. As Syams diturunkan di makkah. Arti secara harfiah As Syams adalah...
  - a. Bulan
  - b. Matahari
  - c. Siang
  - d. Malam
7. Al- Qur'an banyak mengandung ajaran, sejarah, dan hukum-hukum. Hal ini yang harus dipegang teguh pada setiap muslim. Dalam Q.S. As Syams (91) Allah berfirman tentang....
  - a. Keteraturan alam
  - b. Kelestarian alam
  - c. Kerusakan alam
  - d. Kemapanan Alam
8. Di dalam Q.S. As Syams (91) terdapat ayat yang berbunyi **وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا**. Ayat di atas memiliki....
  - a. Dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)Nya
  - b. Dan langit serta pembinaannya
  - c. Dan bumi serta penghamparannya
  - d. Dan bumi serta penyempurnaan (ciptaanNya)
9. Di dalam Al-Qur'an Allah swt sering menampilkan tokoh sebagai contoh untuk umat Islam yang membacanya. Di dalam Q.S. As Syams (91) Allah menceritakan kaum yang menentang hukumNya. Kaum yang dimaksudkan adalah ....
  - a. Kaum Ad
  - b. Kaum Tsamud
  - c. Kaum Muhajirin
  - d. Kaum Anshar
10. Perilaku kaum yang diceritakan dalam Q.S. As Syams (91) dengan jelas menentang hukum Allah swt. Perilaku yang dimaksud adalah ....
  - a. Menyembelih unta
  - b. Menyembelih kambing
  - c. Menyembelih domba
  - d. Menyembelih sapi
11. Dalam Q.S. Al Mujadalah (58): 11, ada lafadz **تَفَسَّخُوا** yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti ....
  - a. Memberi kelapangan
  - b. Berlapang-lapanglah kalian
  - c. Maka kalian lapangkanlah
  - d. Berdirilah kalian
12. **مِنْكُمْ** Lafadz tersebut terdapat dalam Q.S. Al Mujadalah (58): 11, bahwa Allah swt menyeru kepada ...
  - a. Dari kalangan kalian
  - b. Untuk kalian
  - c. Untuk diri kalian
  - d. Untuk diri kalian

- a. Diantara kami  
 b. Diantara mereka  
 c. Diantara orang-orang  
 d. Diantara kalian
13. Berikut adalah bacaan tajwid yang berunsur ikhfa' haqiqi yang benar adalah...
- a. مِنْ وَرَائِكُمْ  
 b. لَكُمْ دِينُكُمْ  
 c. وَالْإِنْسِ  
 d. بِسُلْطَانٍ
14. Q.S. Ar Rahman (55): 33 berikut ini akan menjadi lengkap dan benar apabila diberi lafadz....  
 أَنْ تَنْفُذُوا.....وَالْأَرْضِ  
 a. الْجَنِّ  
 b. السَّمَاوَاتِ  
 c. وَالْإِنْسِ  
 d. مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ
15. Apa lafadz بِسُلْطَانٍ yang tercantum dalam Q.S. Ar Rahman (55): 33, adalah.....
- a. Dengan kekuatan  
 b. Dengan kekayaan  
 c. Dengan keagungan  
 d. Dengan Kemuliaan
16. Apabila kamu membaca Q.S. As Syams maka kamu akan mendapati ayat-ayat didalamnya. Jumlah ayat yang terdapat didalamnya adalah.....
- a. 13 ayat  
 b. 14 ayat  
 c. 15 ayat  
 d. 16 ayat
17. Allah menciptakan langit dan bumi beserta cahaya sinarnya. Fungsi cahaya yang dibuat Allah adalah.....
- a. Menutupi panas alam semesta  
 b. Melindungi alam semesta  
 c. Menerangi alam semesta  
 d. Memanfaatkan alam semesta
18. Di dalam Q.S. As Syams (91) terdapat ayat yang berbunyi وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا. Ayat di atas memiliki.....
- a. Dan jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)Nya  
 b. Dan langit serta pembinaannya  
 c. Dan bumi serta penghamparannya  
 d. Dan bumi serta penyempurnaan (ciptaan)Nya
19. Di dalam Al-Qur'an Allah swt sering menampilkan tokoh sebagai contoh untuk umat Islam yang membacanya. Apakah hukuman bagi kaum Nabi Nuh?
- a. Banjir besar  
 b. Gempa Bumi  
 c. Gunung meletus  
 d. Tsunami
20. Kaum yang diceritakan dalam Q.S. As Syams adalah objek dakwah nabi Allah yaitu.....
- a. Nabi Nuh  
 b. Nabi Musa  
 c. Nabi Luth  
 d. Nabi Shaleh
- Dari indikator dan butir soal di atas, dapat diketahui bahwa :
- a. Ranah Substansi
- 1) Butir soal telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
  - 2) Butir soal telah sesuai dengan materi yang diujikan.
  - 3) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah dan tingkat kelas.
  - 4) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- b. Ranah Konstruksi
- 1) Pokok soal (*stem*) telah dirumuskan dengan jelas.
  - 2) Perumusan pokok soal telah menggunakan kalimat yang diperlukan saja.
  - 3) Pilihan jawaban telah homogen dalam arti isi.
  - 4) Panjang alternatif atau pilihan jawaban relatif sama.
  - 5) Pokok soal tidak memberi petunjuk atau mengarah kepada pilihan jawaban yang benar.
  - 6) Telah menghindari alternatif jawaban: "seluruh jawaban diatas

benar” atau “tak satupun jawaban di atas yang benar” atau yang sejenisnya.

- 7) Pilihan jawaban dalam bentuk angka atau waktu yang diurutkan.
  - 8) Semua jawaban logis dan semua pengecoh berfungsi.
  - 9) Letak pilihan jawaban benar telah ditentukan secara acak.
  - 10) Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda.
  - 11) Antara butir soal tidak tergantung satu sama lain.
- c. Ranah Bahasa
- 1) Rumusan kalimat komunikatif
  - 2) Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan ragam bahasa.
  - 3) Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
  - 4) Menggunakan bahasa atau kata umum (bukan bahasa lokal)
  - 5) Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.

Dari hasil analisis validitas butir soal pilihan ganda secara kualitatif di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pilihan ganda dinyatakan valid. Soal-soal pilihan ganda di atas telah memenuhi seluruh kriteria untuk ranah substansi, ranah konstruksi, dan ranah bahasa sehingga seluruh soal pilihan ganda dinyatakan valid.

**b) Analisis validitas kuantitatif butir soal pilihan ganda dengan program excel**

Jumlah siswa kelas 7E di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta adalah 39 orang mengikuti tes UTS Al-Qur'an Hadis dengan butir soal 20 soal pilihan ganda. Setiap skor (1) dan setiap jawaban yang salah (0). Setelah itu dikoreksi dan dihitung skornya diperoleh dan hasil tes sebagai berikut:



### I VALIDITAS BUTIR SOAL UTS AL-QUR'AN HADIS KELAS VII E SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	NO SOAL																		JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	ADELIA TRISNA S	VII E	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
2	AFAF NADHIFAH K	VII E	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
3	AGHNIA DESTIANI PUTRI	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
4	AILEEN DIVA NIRWANA BUDI	VII E	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
5	AILSA AZARIA PUTRI HARYADI	VII E	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
6	AINNAYA AVINKA WINDAYANI	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	AULIYA HAFIZHA AHMAD	VII E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	BAIQ ZAHRA HANDAYANINGRUM	VII E	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
9	CUT LISANA SHIDQIN ALIYYA MARYAMASYAH	VII E	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	ELMIRA ALYA AZIZA	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	FAIS RIKA RAHMADANI	VII E	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
12	FAIZA RATU	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
13	FATHIMAH AZZAHRA	VII E	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
14	HAMIDAH NAULI HARAHAP	VII E	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	HUSNA DALIYA ULYA	VII E	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
16	JIHAN NABILA RAHMAH	VII E	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13
17	KEMILAU LUNA WIBOWO	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
18	KHOLIFATUR ROSYIDA	VII E	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19



19	LUTHFITA NOOR ALIFIA	VII E	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
20	MUFLIAH CHAERATI	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	
21	NABILA HERDA MAHARANI	VII E	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	
22	NADHIFA AGHMIA ZAIN	VII E	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
23	NAJMA BINTAYYA KHAIRUNNISA	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	16
24	NAJWA HANUM MA'RIFAH	VII E	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
25	NASYWA EARLYZA SEKAR HUTAMI	VII E	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15
26	NAYLA FATHIYAH KAMILA	VII E	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
27	NOVITA FITRIANI	VII E	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	11
28	QOTHRUN NADA SALWA SALSABILA	VII E	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
29	R NUR WIHDAH RUSYDIANA	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
30	SALMA FITRIANA NABILAH	VII E	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
31	SAYYIDAH ASMA ADZATUN NITAQAIN	VII E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
32	SEKAR ARUM	VII E	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9
33	SONYA LARASATI	VII E	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
34	SYIFA NUR AINI HESI PUTRI	VII E	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
35	TEWIQ THASYILLA AZZURA	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
36	VIANDRA ZALFA KHANSA NAZHIFAH	VII E	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	YASMIEN MUMTAZ AZZAHRA	VII E	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
38	ZALFA KHALILA	VII E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17
38	ZIDNY HILYAH SAFFANA	VII	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17



9	E																					
r tabel		0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316	0,316
r hitung		0,5067	0,4312	0,3364	0,3772	0,3316	-0,06	0,4684	0,4312	0,0753	0,4149	0,4321	0,4476	0,5143	0,4241	0,5068	0,1084	0,0355	0,3834	-0,146	0,3772	
		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	T VALID	VALID	VALID	T VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	T VALID	T VALID	VALID	T VALID	VALID	

Dari uji validitas secara kuantitatif menggunakan program excel dapat di analisis bahwa dari 20 soal yang tersedia terdapat 5 soal yang tidak valid. Soal dikatakan valid ketika  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari  $r$  tabel. Dalam uji validitas soal Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII E di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tingkat SMP, terdiri dari 20 soal dan diujikan kepada 39 siswa. Untuk  $N=39$  maka  $r$  tabel = 0,316 pada taraf signifikansi 5%. Maka dari itu dapat diketahui bahwa:

1. Soal no 1 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,506 > 0,316$ )
2. Soal no 2 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,431 > 0,316$ )
3. Soal no 3 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,336 > 0,316$ )
4. Soal no 4 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,377 > 0,316$ )
5. Soal no 5 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,331 > 0,316$ )
6. Soal no 6 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $-0,059 < 0,316$ )
7. Soal no 7 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,468 > 0,316$ )
8. Soal no 8 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,431 > 0,316$ )
9. Soal no 9 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $0,075 < 0,316$ )
10. Soal no 10 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,414 > 0,316$ )
11. Soal no 11 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,432 > 0,316$ )
12. Soal no 12 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $0,447 > 0,316$ )
13. Soal no 13 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,514 > 0,316$ )
14. Soal no 14 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,424 > 0,316$ )
15. Soal no 15 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,506 > 0,316$ )
16. Soal no 16 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $0,108 < 0,316$ )
17. Soal no 17 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $0,035 < 0,316$ )
18. Soal no 18 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,383 > 0,316$ )
19. Soal no 19 **tidak valid** karena  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $-0,146 < 0,316$ )
20. Soal no 20 valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,377 > 0,316$ )

## KESIMPULAN

Analisis validitas instrumen adalah suatu upaya untuk menelaah instrumen yang telah disusun yang bertujuan untuk menghasilkan instrument yang bermutu baik (berkualitas) untuk kegiatan asesmen.

Dari hasil pebelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal secara kualitatif dengan melihat ranah substansi, ranah konstruksi, dan ranah bahasa, dari 20 soal dinyatakan telah valid seluruhnya. Jika dari analisis validitas butir soal secara kuantitatif dengan menggunakan program excel menunjukkan dari 20 nomor soal Al-Qur'an Hadis terdapat 5 nomor soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 9, 16, 17 dan 19 dikarenakan memiliki  $r$  hitung yang lebih kecil atau dibawah  $r$  tabel. Terdapat 15 nomor soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20. Melalui analisis dapat diketahui bahwa tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis valid karena dari 20 soal, 15 soal merupakan soal valid dan lima soal tidak valid. Soal tersebut disebut tidak valid karena hampir seluruh siswa menjawab soal dengan nomor tersebut dengan benar, sehingga dia tidak valid dikarenakan terlalu mudah. Tes ini dapat dianggap sebagai soal yang tepat untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII E SMP di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional, "Rancangan Penilaian Hasil Belajar", Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Makbul, M., Ismail, I., Ismail, W., & Ahmad, L. O. I. (2021). The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(4), 588-595.
- Mardapi, Djemari, "Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes", Yogyakarta: Mitra Cebdekia, 2008.
- Murdiningsih, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi COVID-19 dan Kecemasan Orang Tua terhadap Perilaku Religius Siswa. *Fahima: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 1(1), 48-61.
- Santoso, I. A. H. S. A. (2021). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 33-54.
- Sudaryono, "Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sukiman, "Pengembangan Sistem Evaluasi", Yogyakarta: Insan Madani, 2011.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni, "Assessment Pembelajaran", Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hidayati, K. (2012). Validasi instrumen non tes dalam penelitian pendidikan matematika. *Prosiding Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 503-511.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151-165.